

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas/*independent* dengan variabel terikat/*dependent* dengan melakukan pengukuran dan observasi sekaligus pada satu saat atau *point time approach* (Notoatmodjo 2011).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan suatu subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Penggunaan kriteria tersebut dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu populasi dalam penelitian dan mempunyai dampak dalam menginterpretasikan dan melakukan generalisasi hasil (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Populasi target

Populasi target adalah populasi yang dengan alasan kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terjangkau (Sukmadinata, 2010). Populasi target adalah Mahasiswa S1

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang secara nyata dijadikan dasar dalam penentuan sampel (Sukmadinata, 2010). Populasi terjangkau adalah Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif mengikuti perkuliahan.

2. Sampel

a. Cara pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi (Sugiyono 2012). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dengan jenis propotional stratified yaitu teknik pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (Riyanto, 2011).

b. Besar sampel

Untuk menentukan besar sampel dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka menggunakan perhitungan Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran Populasi

e = Sampling eror (ditetapkan 5%)

1 = bilangan konstanta

Diketahui jumlah mahasiswa S1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 14.334 orang.

Berdasarkan data yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{14334}{1 + 14334 \cdot 5\%^2} = 389,14$$

Dibulatkan menjadi 389 responden.

c. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan yang aktif dalam kegiatan perkuliahan tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Mahasiswa yang hadir pada saat dilakukan penelitian.
- 3) Mahasiswa yang memiliki KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

d. Kriteria eklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 2) Mahasiswa yang sudah menikah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang beralamat di Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan antara bulan Maret sampai Desember 2016. Waktu penelitian ini dihitung dari pembuatan proposal hingga penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

2. Variabel Terikat

Sikap dan tindakan seksual pranikah

3. Variabel Pengganggu

a. Libido seksualitas

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena libido seksualitas bersifat individual.

b. Media informasi

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena responden bisa mendapatkan informasi dari internet, televisi, radio, dan lain-lain.

c. Lingkungan pergaulan

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena peneliti tidak memantau secara terus-menerus pergaulan dari responden tersebut.

d. Pengalaman

Variable ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain.

e. Keyakinan

Variabel ini tidak dapat dikendalikan oleh peneliti karena keyakinan dapat diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu.

E. Definisi Operasional

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang pendidikan seksual, anatomi fisiologi organ reproduksi pria dan wanita, proses kehamilan, dan penyakit menular seksual. Hasil pengukuran data secara deskriptif berskala ordinal berupa pengetahuan tinggi, pengetahuan

cukup, dan pengetahuan rendah dengan pilihan jawaban benar (B) dan salah (S).

2. Tindakan Seksual Pranikah

Tindakan merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Hasil pengukuran data secara deskriptif menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban pernah melakukan dan tidak pernah melakukan.

3. Sikap Terhadap Tindakan Seksual Pranikah

Sikap adalah reaksi atau respon mahasiswa mengenai hubungan seksual pranikah, perubahan fisik dan emosional, peran dan fungsi seksual, efek dan pengaruh seksual pranikah, informasi pendidikan seksual, norma agama dan norma di masyarakat tentang tindakan seksual pranikah. Hasil pengukuran data secara deskriptif menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan jawaban setuju (S) dan tidak setuju (TS).

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Kuesioner ini diambil dari penelitian Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Pengambilan Keputusan Tindakan Aborsi Pada *Unwanted Pregnancy* (Fauziyah, 2012) yang dimodifikasi. Kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi terdiri dari 15 pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban benar (B) dan salah (S). Pertanyaan yang mendukung (*favourable*) maka nilai skor jawaban benar

(B) adalah 1 dan salah (S) dengan bobot nilai 0. Untuk pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) maka nilai skor benar (B) adalah 0 dan salah (S) dengan bobot nilai 1. Intervensi skor untuk penilaian dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap *item* soal kemudian dibandingkan dengan jumlah *item* dikalikan 100%. Hasil berupa presentase untuk menilai data pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan rumus yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah item

Pengukuran variabel ini diukur menggunakan skala ordinal kemudian dikategorikan menjadi :

- a. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi tinggi bila skor atau nilai
76 % – 100 %
- b. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi cukup bila skor atau nilai
56 % – 75 %
- c. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi rendah bila skor atau nilai
< 56 %

2. Kuesioner Sikap Seksual Pranikah

Kuesioner ini diambil dari penelitian Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Seks Pranikah Di SMK Bisnis Manajemen Persatuan Amal Bakti III Medan Estate (Harahap, 2010) dan Gambaran Perilaku Siswa SMAN 1 Pintupohan Tentang Seksual Pra Nikah Tahun 2011 (Sitorus, 2011). Pertanyaan pada variabel ini menggunakan skala *Guttman* dengan skor penilaian 1 jika jawaban responden setuju (S) dan skor 0 jika jawaban responden tidak setuju (TS). Hasil berupa presentase untuk menilai data sikap seksual pranikah menggunakan rumus yang telah diterapkan (Nursalam, 2008) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah item

Pengukuran variabel tindakan seksual pranikah menurut Arikunto (2010) diukur menggunakan skala ordinal kemudian dikategorikan menjadi :

- a. Baik : 76 % – 100 %
- b. Cukup : 56 % – 75 %
- c. Buruk : < 56 %

3. Kuesioner Tindakan Seksual Pranikah

Kuesioner ini diambil dari penelitian Ardianto (2008) tentang Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Atas Di SMAN 1 Sidareja Di Desa dan Di SMAN 1 Cilacap Di Kota yang telah dimodifikasi. Pertanyaan pada variabel ini menggunakan skala *guttman* dengan skor penilaian 1 jika jawaban responden pernah melakukan dan skor 0 jika jawaban responden tidak pernah melakukan. Hasil berupa presentase untuk menilai data tindakan seksual pranikah menggunakan rumus yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah item

Pengukuran variabel ini diukur menggunakan skala ordinal, kemudian dikategorikan menjadi :

- a. Tinggi : 76 % – 100 %
- b. Cukup : 56 % – 75 %
- c. Rendah : < 56 %

G. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis kuesioner pada penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner merupakan data primer yaitu data diperoleh langsung dari pihak pertama.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012). Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor dari setiap pertanyaan

Y = skor seluruh pertanyaan responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen dengan maksud untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama (Suharto, 2009). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

σ_t^2 = varians total

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan statistik untuk menjawab hipotesis (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 analisis berikut ini:

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel yang digunakan dengan distribusi frekuensi. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan definisi operasional peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Analisis uji bivariat penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap dan tindakan seksual pranikah pada mahasiswa. Pada penelitian ini, jumlah responden yang diperoleh sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi sebanyak 389 Mahasiswa. Variabel bebas maupun variabel terikat menggunakan skala ordinal dan jumlah sampel lebih dari 30 responden, maka analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah dengan uji *Kendall Tau* atau uji Spearman (Riwidikdo, 2010). Data yang terkumpul pada penelitian ini, akan diolah dan dianalisis dengan program komputer yaitu menggunakan aplikasi SPSS 15.

J. Etik Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, penelitian dilakukan dengan menggunakan etika sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diedarkan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden (Nursalam, 2008).

2. *Anonymity*

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode (Nursalam, 2008).

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kepada kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2008).

4. Lulus uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Penelitian yang akan dilakukan harus dinyatakan lulus uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mengajukan uji etik penelitian pada bagian komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

